



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 05 April 2021

Halaman: 5



Wakil Wali Kota Heroe Purwadi menabuh drum dalam acara pembukaan Sarkem Festival di Loko Cafe pada Sabtu (3/4).

► PROGRAM DISPAR JOGJA

Menarik Wisatawan dari Sarkem Festival

GEDONGTENG—Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja bekerja sama dengan warga Pasar Kembang (Sarkem) selenggarakan Sarkem Festival.

Ada beberapa sajian seperti seni musik, tari, kirab Gregodo Sarkem, barongsai, *fashion show*, pameran mural, pameran seni rupa, tausiah, pameran produk Usaha Kecil Menengah, dan lainnya.

Ketua Panitia Sarkem Festival, Arif Efendi menjelaskan acara yang berlangsung tujuh hari dari 3-9 April 2021 ini tersaji secara daring dan luring. Hal ini untuk tetap mengutamakan protokol kesehatan (prokes). Dengan mengusung tema

Menyapa Rasa Menggapai Martabat, Arif berharap festival ini bisa mengubah citra Sarkem menjadi lebih baik.

Festival yang telah berlangsung sejak 2017 ini menjadi kolaborasi masyarakat dan pemerintah dalam menguatkan potensi wisata yang ada di Sarkem.

"Mengandalkan masyarakat dalam penyelenggaraannya, bahu membahu memberikan sumbangan tenaga dan pemikiran," kata Arif dalam pembukaan Sarkem Festival 2021 di Loko Cafe pada Sabtu (3/4).

Apabila mengingat sedikit ke belakang, Sarkem telah ramai dan menjadi perhatian publik

sejak zaman kolonial Belanda. Sekitar 1884, pembangunan dan pengembangan sarana transportasi berupa rel kereta api lekat kaitannya dengan wilayah Sarkem. Dengan nama wilayah Balokan, tempat ini mempunyai peran vital sebagai pusat penyimpanan material pembangunan.

Dengan adanya sarana transportasi menuju dan keluar dari Kota Jogja, mobilitas masyarakat semakin ramai. Penumpang juga semakin mendapat kemudahan dalam bepergian menuju Batavia (Jakarta), Buitenzorg (Bogor), Cianjur, Cilacap, sampai ke Surabaya.

Tidak hanya ramai dengan

mobilitas penumpang, daerah Balokan juga banyak pedagang yang menjajakan bunga (atau dalam bahasa Jawa bernama kembang). Dari hal inilah kemudian kawasan ini mendapat julukan Sarkem alias Pasar Kembang.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Purwadi mengatakan Sarkem Festival merupakan upaya untuk membangkitkan kembali geliat pariwisata Jogja. "Yang penting dan perlu adalah adaptasi. Adaptasi ini kunci, kalau tidak bisa beradaptasi dan belajar, akan bertemu jebakan-jebakan serupa dan bisa terjerembab," katanya.

(Sirajul Khafid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005